SKRIPSI

BABOLINT (PENGETAHUAN LOKAL PENGOBATAN TRADISIONAL) MASYARAKAT DESA MENYUMBUNG KECAMATAN HULU SUNGAI KABUPATEN KETAPANG

Program Studi Antropologi Sosial

Oleh:

Millenia IngeNian

E1121181036

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

SKRIPSI

BABOLINT (PENGETAHUAN LOKAL PENGOBATAN TRADISIONAL) MASYARAKAT DESA MENYUMBUNG KECAMATAN HULU SUNGAI KABUPATEN KETAPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program St udi Antropologi Sosial

Oleh:
Millenia IngeNian
NIM: E1121181036

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

HALAMAN PENGESAHAN

BABOLINT (PENGETAHUAN LOKAL PENGOBATAN TRADISIONAL) MASYARAKAT DESA MENYUMBUNG KECAMATAN HULU SUNGAI KABUPATEN KETAPANG

Oleh:
Millenia IngeNian
Nim. E1121181036

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis/ 25 Januari 2024
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Seminar R-4

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si	Ignasia Debbye Batuallo, S. Sos, M. Si
NIP. 196110714198703200l	NIP. 199001122024212001

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. Donatianus BSEP, M.Hum	Agus Yuliono, S. Pd., M.A
NIP. 195909051990021001	NIP. 198807132019031009

Mengetahui
Dekan,

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Millenia Ingenian
Antropologi Sosial
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura, Pontianak

Milleniainge@gmail.com

Dalam kepercayaan masyarakat Ketapang Babolint persembahan menjadi praktik kegamaan yang sangat penting bagi kehidupan. Babolint persembahan pada masyarakat Menyumbung dipergunakan kepada Masyarakat untuk proses pengobatan. Terdapat banyak banyak jenis persembahan yang diberikan oleh masyarakat Menyumbung, salah satunya ayam kampung hitam. Ayam kampung hitam menjadi kunci pokok ritual keagamaan yang ada pada masyarakat disana, segala bentuk persembahan akan terasa kurang efektif maknanya jika tidak dilengkapi dengan Ayam kampung hitam. Babolint atau persembahan masyarakat untuk proses pengobatan atau doa kepada sang leluhur. Misalnya ada yang sakit, ritual babolint akan dilakukan dan diyakini dapat membuat hasil penyembuhan. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dan deskriptif kualitatif dengan proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara kepada masyarakat terkait seperti ketua adat, masyarakat yang paham dengan proses ritual. Teori yang digunakan adalah teori makna dalam symbol yang bertujuan melihat makna Babolint mulai dari eksegetis, operasional dan posisional. Hasil penelitian ini menunjukan semua makna pengobatan

Kata Kunci : Babolint, **Sistem** Kepercayaan, Ritual Keagamaan, Masyarakat Menyumbung

ABSTRACT

Millen
i
Ingeni
an
Social
Anthr
opolo
gy
Social and Political Sciences
Faculty Universitas
Tanjungpura, Pontianak

Milleniainge@gmail.com

In the belief system of the Ketapang community, the *Babolint* offering plays a crucial role in religious practices for the community. The *Babolint* offering in the Menyumbung community is used for healing processes. Various types of offerings are provided by the Menyumbung community, with black village chickens being one of the most important. Black village chickens are central to the religious rituals practiced by the community, as any offering is considered incomplete without it. *Babolint*, or offering, serves as a means of seeking healing or performing rituals to honor ancestors. For example, when someone falls ill, a *Babolint* ritual is conducted, believed to enhance the effectiveness of the healing process. This study employed ethnographic and descriptive qualitative methods, with data collected through interviews with community members such as village leaders and those knowledgeable about ritual practices. This study also employed the theory of meaning in symbols, focusing on understanding the meaning of *Babolint* from exegetical, operational, and positional perspectives. The results of this study revealed that all aspects of the meaning of *Babolint* revolved around the healing process.

Keywords: *Babolint,* Belief System, Religious Rituals, Menyumbung Community

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Babolint
(Pengetahuan lokal pengobatan traditional) masyarakat desa menyumbung
kecamatan hulu sungai kabupaten ketapang)”

Masyarakat desa menyumbung Kecamatan hulu sungai merupakan masyarakat asli di disana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode etnografi, Yaitu untuk mendeskripsikan serta menganalisis keadaan maupun gambaran objek penelitian secara umum. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami Babolint yang digunakan sebagai sarana ritual masyarakat desa menyumbung kecamatan hulu sungai. Serta metode etnografi digunakan untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam Babolint pada masyarakat menyumbung di kecamatan hulu sungai. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan komunikasi. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari informan yang sudah di tetapkan oleh peneliti yang merupakan ketua adat guna mendapatkan informasi detail serta masyarakat sipil yang menjalankan Proses Babolint.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa Babolint merupakan suatu bentuk persembahan yang dilakukan masyarakat menyumbung dalam memohon kepada sang pencipta. Babolint di Desa menyumbung terus menerus dipersembahkan masyarakat menyumbung pada setiap ritual keagamaan yang berlangsung, namun hanya saja dalam kehidupan sehari-hari tidak banyak masyarakat yang melakukann persembahan ini dikarenkan tidak memiliki waktu yang tepat. Selain sebagai sarana ritual pada upacara keagamaan, Babolint juga dijadikan masyakat menyumbung sebagai pemberi hal positif dalam aktifitas sehari-hari masyarakat

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur ke Hadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Babolint 'Pengobatan dan pengetahuan lokal masyarakat desa menyumbung". Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Martoyo, M.Si selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku Dosen pembimbing utama serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak sekali membantu, memberikan saran, arahan, dorongan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Kak Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si selaku Dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi penelitian ini.

4. Bapak Drs. Donatianus BSEP, M.Hum selaku Dosen Penguji utama yang telah mendukung dalam proses pertanggung jawaban tulisan ini yang dipresentasikan dan memberikan masukan saran serta nilai agar tulisan ini lebih terarah.
5. Mas Agus Yuliono, S.Pd, MA selaku Dosen penguji pendamping yang telah mendukung dalam proses pertanggung jawaban tulisan ini yang dipresentasikan dan memberikan masukan saran serta nilai agar tulisan ini lebih terarah.
6. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi, Staf Jurusan, Staf Akademik serta Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan penulisan di kemudian hari. Demikian semoga skripsi ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan sumbangan referensi kepada pembaca.

Pontianak, 6 Januari 2024
Penulis

Millenia IngeNian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Millenia IngeNian
Tempat Tanggal Lahir	: Pontianak, 28 Maret 2000
Nomor Induk Mahasiswa	: E1121181036
Program Studi	: Antropologi Sosial
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana atau pasca sarjana di suatu perguruan tinggi d an sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 6 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Millenia IngeNian

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Hidayahnya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sedemikian rupa. Saya persembahkan skripsi ini sebagai karya kecil untuk orang-orang tercinta :

Kepada kedua orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan saya selama ini

1. Yaitu Bapak Kornelius Suparman dan Ibu Mariama yang Selalu sabar dalam medidik saya dari kecil, mengajarkan bagaimana cara berperilaku dan selalu berpesan agar tetap menjaga nama baik keluarga. kini saya persembahkan buah karya ini, semoga capaian ini bisa sedikit membuat kalian bangga. Terima kasih atas doa-doa dan semangat yang tiada henti-hentinya kalian panjatkan dalam setiap langkah anakmu.
2. Untuk kakak terima kasih kepada Gisda Novianta Baloari karena telah hadir sebagai keluarga besar dalam rumah yang senantiasa memberikan support dari sejak awal mulai masuk kuliah hingga saat ini..
3. Dosen-dosen antropologi yang telah memberikan pengetahuan berupa tugas, mini research, review jurnal selama perkuliahan sehingga membuat saya paham mengerjakan hingga titik saat ini
4. Kepada teman teman tercinta saya, terimakasih selalu support kalian hebat, Ummu Hani, Laura syahfiz, Putri tasya dientya, Baeussy
5. Kepada semua informan masyarakat Ketapang di Desa Menyumbung yang telah meluangkan waktu dan memberikan data kepada saya.

MOTTO

Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah

(Joko Widodo)

Jangan main main terus, ingat skripsi masa depan menanti

(Mama)

Kegagalan terjadi karena terlalu banyak memikirkan perencanaan tanpa pergerakan

(Millenia IngeNian)

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
MOTTO ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Fokus Penelitian 5
1.4 Rumusan masalah 5
1.5 Tujuan penelitian 5
1.6 Manfaat penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
1.1 Definisi Konsep 7
1.1.1 Antropologi agama 9
1.2 Ritual 10
1.2.1 Antropologi Kesehatan 12
1.2.2 Pengetahuan Lokal Tradisional Babolint 13
1.3 Sistem Kepercayaan 13
1.4 Wujud kebudayaan dan Unsur-unsur kebudayaan 15
1.4.1 Wujud kebudaayaan 15
1.4.2 Unsur-unsur kebudayaan 16

1.5 Pengertian upacara Tradisional 16
1.5.1 Tujuan upacara Tradisional 17
1.5.2 Jenis-jenis upacara Tradisional 17
1.5.3 Komponen-komponen upacara tradisional 18
1.5.4 Pengertian Tradisi dan Adat 19
1.5.5 Sistem Kerukunan Dalam Upacara Tradisional 27
1.6 Kebudayan dalam bentuk ritual 28
1.7 Teori Kesehatan 30
1.8 Kajian Teori teorinya Victor Turrner 31
1.9 Alur Pikir 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Langkah-langkah Penelitian 35
3.3 Lokasi dan waktu penelitian 36
3.4 Subjek dan objek penelitian 36
3.5 Teknik dan alat pengumpulan data 37
3.6 Teknik analisis data 38
3.7 Teknik Keabsahan Data 38
BAB IV GAMBARAN DESA MENYUMBUNG 41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 41
4.2 Letak Geografis Desa Menyumbung 43
4.3 Kondisi Demografis Desa Menyumbung 44
4.3.1 Jumlah Penduduk Desa Menyumbung 45
4.3.2 Penduduk Desa Menyumbung berdasarkan suku bangsa 45
4.3.3 Penduduk Desa Menyumbung berdasarkan Agama 47
4.3.4 Sarana Pendidikan di Desa Menyumbung 49
4.3.5 Daftar Pekerjaan masyarakat Desa Menyumbung 49
4.3.6 Sarana Kesehatan Umum di Desa Menyumbung 51
4.3.7 Gambaran Umum Masyarakat Desa Menyumbung 52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 54
5.1 Sejarah Ritual Pengobatan 54

5.2 Proses Pengobatan Babolint 55
5.2.1 Makna..... 67
5.2.2 Komponen serta makna yang terdapat dalam Babolint..... 74
5.3 Prosesi Tradisi Upacara Adat Babolint 76
BAB VI PENUTUP 82
6.1 Kesimpulan..... 82
6.2 Saran..... 82
DAFTAR PUSTAKA..... 84
LAMPIRAN..... 86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Identitas Informan 36
Tabel 4. 1 Luas Desa di Kecamatan Hulu Sungai Kabupaten Ketapang 41
Tabel 4. 2 Tabel Jumlah Penduduk Tiap Desa di Kecamatan Hulu Sungai 42
Tabel 4. 3 Daftar Suku di Desa Hulu Sungai 46
Tabel 4. 4 Daftar Agama Masyarakat Desa Menyumbung 47
Tabel 4. 5 Sarana Umum Ibadah Penduduk di Desa Menyumbung 48
Tabel 4. 6 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Menyumbung 49
Tabel 4. 7 Tabel Pekerjaan Masyarakat Desa Menyumbung 50
Tabel 4. 8 Sarana Kesehatan di Desa Menyumbung 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Menyumbung..... 43
Gambar 4. 2 Kondisi Desa Menyumbung..... 52
Gambar 5. 1 Proses Pengobatan Babolint..... 67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan, seperti halnya kebutuhan lainnya seperti perumahan dan pendidikan, merupakan impian setiap orang untuk menjalani hidupnya, karena jika seseorang sehat mereka dapat menjalani hidup, meneruskan keturunan, bekerja dan melaksanakan gagasannya untuk mencapai sesuatu. Kondisi kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan pada diri seseorang. kondisi ini dapat dilihat oleh setiap orang dan dapat dilihat langsung dari kebiasaan sehari – hari orang tersebut, biasanya perubahan yang sangat jelas terlihat yaitu perubahan secara fisik (Jennifer, 2015).

Seseorang yang sedang mengalami sakit akan berupaya baik secara medis maupun non-medis untuk menyembuhkan penyakit dideritanya. Pengobatan secara medis merupakan suatu pengobatan oleh tenaga professional dibidangnya dengan didukung dengan peralatan moderen, sedangkan pengobatan non-medis merupakan suatu pengobatan alternative yang dilakukan secara tradisional dimana proses penanganannya dilakukan oleh seseorang yang memiliki keahlian, baik keterampilan maupun kemampuan supranatural yang diyakini mampu untuk menyembuhkan suatu penyakit oleh kalangan masyarakat, yang biasanya dikenal sebagai dukun atau tabib. Pengobatan tradisional sendiri merupakan keseluruhan pengetahuan yang bisa dijelaskan secara alamiah maupun tidak,pengobatan yang diberikan dengan cara mencegah atau menghilangkan gangguan kesehatan fisik dan mental dengan mengandalkan pengalaman yang diturunkan secara turun

temurun. Pengobatan penyakit secara tradisional masyarakat yang berada didaerah pedalaman sangat bervariasi, dimana disetiap tempat memilik Sistem penyembuhannya berbeda-beda, salah satunya di Desa Menyumbung (Juliansyah, 2022).

Yaqub (1996, 61) mengatakan dalam Rismadona (2018) bahwa pengobatan tradisional masih menggunakan metode pengobatan yang diturunkan secara turun temurun.. Secara garis besar jenis pengobatan tradisional di Indonesia terdiri dari pengobatan tradisional menggunakan ramuan obat, pengobatan tradisional spritual/kebatinan, pengobatan tradisional yang menggunakan peralatan/perangsang serta pengobatan tradisional yang berada dalam bimbingan dan taat pada peraturan pemerintah, sedangkan untuk pengobatan tradisional spritual atau kebathinan terdiri dari pengobatan tradisional atas dasar kepercayaan, pengobatan tradisional atas dasar agama, dan pengobatan dengan dasar getar magnetis (Rismadona, 2019).

Kadir (2023) mengatakan pengobatan melalui dukun termasuk pada pengobatan tradisional yang didasarkan pada kepercayaan masayarakat sendiri untuk mencari kesembuhan. Ketika Ini adalah budaya magis yang kuat bercampur dengan modernitas, mampu memilih dan menggunakan sistem penyembuhan tradisional. Perlu Anda ketahui bahwa sistem pengobatan tradisional ini disebut dengan sistem pengobatan alternatif karena masyarakat yang melakukan pengobatan, pengetahuannya, obatnya, dan biayanya yang biasanya lebih murah dibandingkan pengobatan modern (KADIR, 2023).

Kecenderungan untuk memilih sistem pengobatan tradisional, menurut pakar Sosiologi dan Kebudayaan Prof. Dr. Tadjoer Ridjal, M.Pd, menunjukkan sebuah gambaran umum tentang masyarakat Indonesia yang masih memegang teguh nilai-nilai tradisi warisan generasi sebelumnya. Pemikiran masyarakat yang masih konservatif tersebut didukung dengan adanya faktor kepercayaan yang begitu kuat terhadap kekuatan metafisik yang memiliki daya penyembuh bagi berbagai macam penyakit. Kepercayaan ini merupakan sesuatu yang diyakini keberadaannya, dia selalu memunculkan sebuah pertanyaan benar dan salah, beberapa orang berpendapat bahwa kepercayaan tidak dapat didiskusikan dalam konteks benar atau salah, sebab ini menyangkut tentang sebuah keyakinan. Adapun sistem pengobatan tradisional yang berkembang pada masing-masing masyarakat tidaklah sama (Murti, 2023).

Hal tersebut tergantung pada sistem kepercayaan, kebudayaan dan kehidupan sosial yang dianut oleh masyarakat yang bersangkutan. Metode pengobatan tradisional yang digunakan masyarakat disini masih mampu menggunakan karya orang bijak atau tabib untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang dideritanya. Proses penyembuhan berbeda dari penyembuhan dokter. Seperti orang yang sakit perut, berbeda dengan penyakit guna-guna. penyembuhan dokter jika orang tersebut terkena sakit perut dokter bisa saja sekaligus memberi 3 macam obat untuk untuk mengatasi penyakit tersebut dan penyakitnya kemungkinan sembuh dalam sehari, sedangkan penyembuhan non medis seperti priritual perlu dilakukan bertahap. sebelum melakukan penyembuhan spiritual perlu dicari tau penyebab sakit dan tujuannya.

Masyarakat Desa Menyumbung dari dulu sampai sekarang masih menggunakan pengobatan tradisional dan sudah menjadi kepercayaan secara turun temurun. Setiap hari masih banyak yang orang berobat ditempat dukun tersebut. Pengobatan yang dilakukan disana guna untuk menyembuhkan diri dari penyakit, seperti guna-guna mau pun penyakit non medis lainnya. Masyarakat mempunyai kepercayaan yang sangat kuat terhadap sistem penyembuhan dan pengobatan tradisional tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat disini. Semakin mahal nya biaya pengobatan Di fasilitas kesehatan modern termasuk klinik dan rumah sakit membuat banyak orang memilih secara alternative untuk penyembuhan.

Salah satu nya Babolint adalah ritual pengobatan yang sering dilakukan oleh masyarakat Ketapang, Kecamatan Hulu Sungai Desa Menyumbung, ritual babolint adalah berdoa kepada duata memohon kesembuhan. Diyakini membawa keselamatan dan menolak bala. Babolint dapat dilihat dari segi sosial, ilmu pengetahuan dan budaya. Dari segi sosial mempunyai pengaruh yang dianggap didalam masyarakat. Babolint sering dilakukan untuk proses penyembuhan, masyarakat disana meyakinin babolint sebagai salah satu pengobatan mujarab untuk menolak hal yang tidak diinginkan (Seperti penyakit kiriman/guna-guna). Walau sudah tergolong ke dalam masyarakat yang merasakan modernitas namun masyarakat tidak meninggalkan budaya pengobatan tradisionalnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan didefinisikan dan dibahas sebagai berikut :

1. Semakin banyak orang yang tidak percaya pada pengobatan traditional babolint.
2. System pengobatan traditional mengalami pergeseran oleh system pengobatan medis/modern beberapa masyarakat mulai meninggalkan pengobatan tradisional babolint.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, penulis perlu memfokuskan masalah dalam penelitian ini dengan mengingat bahwa cakupan yang ada didalam latar belakang dan indentifikasi masalah sangatlah luas, oleh karna itu penulis hanya focus pada pembahasan mengenai Babolint Pengobatan dan pengetahuan lokal masyarakat desa menyumbung.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan lokal masyarakat tentang pengobatan traditional babolint?
2. Mengapa masyarakat masih menggunakan pengobatan traditional sampai pada masa sekarang?

1.5 Tujuan penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengobatan tradisional babolint.

2. Mendeskripsikan pengetahuan lokal masyarakat terkait tentang pengobatan traditional babolint.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian pengobatan tradisional babolint diharapkan memebrikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan antropologi kesehatan.

2. Manfaat Praktis

   Bagi Mahasiswa hasil penelitian ini diharapakan mampu memenuhi persyaratan penyelesaian gelar sarjana pada jurusan antropologi